

## ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN ALOKASI DANA DESA (ADD) TERHADAP USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI DESA SIALANG JAYA

Ilham Saputra<sup>1</sup>, Seprini<sup>2</sup>, Hidayat<sup>3</sup>

Universitas Pasir Pengaraian

e-mail: [viam87738@gmail.com](mailto:viam87738@gmail.com)<sup>1</sup>, [seprinimyd@gmail.com](mailto:seprinimyd@gmail.com)<sup>2</sup>, [hidayat@upp.ac.id](mailto:hidayat@upp.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstract** – With the existence of SMEs that help the community's economy, the government also allocates village funds to SME actors to facilitate their business development activities. The Village Fund Allocation (ADD) budget provided by the Sialang Jaya village government to SME actors in 2024 is 16% of the Village Revenue and Expenditure Budget (APBD). SME operators often face challenges such as inadequate financial management skills, particularly in separating personal finances from business funds. Additionally, while the Village Fund Allocation (VFA) allocated to SMEs is substantial, its distribution does not align with expected figures. This study aims to investigate the impact of Village Fund Allocation (VFA) financial management on SMEs in Sialang Jaya village. The research method used is a quantitative approach with simple linear regression analysis assisted by SPSS Version 25. The population in this study consists of SME operators in Sialang Jaya Village, totaling 66 individuals. The sampling technique used in this study is non-probability sampling, resulting in a sample size of 66 individuals. Data was collected through observation, interviews, and questionnaires distributed to SME operators in Sialang Jaya Village who served as research respondents. The results of this study indicate that the financial management of the Village Fund Allocation has a positive and significant impact on SMEs in Sialang Jaya Village. Thus, the better the financial management of the Village Fund Allocation, the more it will enhance the development of SMEs in Sialang Jaya Village.

**Keywords:** MSMEs, Village Fund Allocation, Management, Finance.

**Abstrak** – Dengan adanya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang membantu perekonomian masyarakat maka pemerintah juga mengalokasikan dana desa terhadap pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) guna untuk memudahkan kegiatan dalam pengembangan usahanya. Anggaran Alokasi Dana Desa (ADD) yang diberikan pemerintah desa Sialang Jaya kepada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada tahun 2024 sebesar 16% dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBD). Para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sering mengalami masalah yang dihadapi seperti kurangnya kemampuan pengelolaan keuangan dengan kesulitan memisahkan antara keuangan pribadi dan uang usaha. Selain itu juga Alokasi Dana Desa (ADD) terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang dianggarkan cukup besar namun dalam penyalurannya tidak sesuai angka yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di desa Sialang Jaya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier sederhana yang dibantu oleh program SPSS Versi 25. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di desa Sialang Jaya dengan jumlah 66 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik NonProbability. Sehingga sampel yang diambil pada penelitian ini sebanyak 66 orang. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan kuesioner yang disebarkan kepada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di desa Sialang Jaya yang menjadi responden penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen keuangan Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Sialang Jaya. Dengan demikian semakin baik pengelolaan keuangan Alokasi Dana Desa maka akan meningkatkan perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Sialang Jaya.

**Kata Kunci:** UMKM, Alokasi Dana Desa, Manajemen, Keuangan.

## PENDAHULUAN

Manajemen keuangan sangatlah penting dalam kehidupan, baik dari segi individu maupun organisasi. Dengan adanya manajemen keuangan dapat membantu desa dalam pelaksanaan operasional pemerintahan desa dan mencapai tujuan pemerintahan yang baik. Fungsi manajemen keuangan dalam pemerintahan desa bisa dilihat dari proses perencanaan, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha anggota organisasi dan penggunaan sumber daya manusia dalam organisasi yang telah ditetapkan (Moniung et al. , 2019).

Dalam manajemen keuangan desa memiliki permasalahan yang dihadapi desa, adapun permasalahan itu berupa keterbatasan anggaran, kualitas sumber daya manusia, kurangnya pengawasan dan pembinaan, regulasi yang belum lengkap, dan perubahan peraturan yang tiba-tiba. Seperti halnya permasalahan manajemen keuangan pada desa Sialang Jaya mengalami keterbatasan anggaran serta perubahan peraturan yang tiba tiba. Sehingga pada pelaksanaan pembangunan yang di rencanakan terhambat dengan tertahannya dana anggaran desa. Pada tahun 2024 dalam pelaporan keuangan desa Sialang jaya bulan November mengalami difisit karena adanya selisih uang yang di rencanakan dalam pembangunan infrastruktur desa berupa pelebaran jalan dengan dana desa yang didapatkan.

Alokasi Dana Desa (ADD) pada dasarnya bertujuan untuk memperkuat segala kedudukan desa sebagai garis terdepan yang lebih mendasar dengan masyarakat dengan pemerintahan nasional.

Tabel 1.  
Laporan Alokasi Dana Desa (ADD) Tahun 2024 Desa Sialang Jaya

No	Kegiatan	Volume	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Keterangan
1	Pembangunan Jalan Dusun RT 03/05	500 meter	300. 000. 000	295. 000. 000	Selesai 100%
2	Pengadaan Lampu Jalan	20 unit	80. 000. 000	78. 500. 000	Selesai 100%
3	Bantuan Langsung Tunai (BLT-DD)	50 KK x 12 bulan	300. 000. 000	300. 000. 000	Selesai 100%
4	Pelatihan Serta pemberian modal UMKM untuk Warga	3 sesi terhadap 65 unit umkm	192. 000. 000	180. 000. 000	Selesai 100%
5	Operasional Pemerintahan Desa	-	100. 000. 000	95. 000. 000	Berjalan
6	Kegiatan Posyandu & Kesehatan	12 kegiatan	70. 000. 000	68. 000. 000	Selesai 100%
7	Cadangan Bencana & Sosial	-	50. 000. 000	0	Dialokasikan, belum digunakan
<b>Total</b>			<b>1. 092. 000. 000</b>	<b>1. 016,500. 000</b>	

Sumber: Kantor Desa Sialang Jaya

Berdasarkan Tabel 1. dapat dilihat rincian penggunaan dana Desa Sialang Jaya, dana desa tersebut bersumber dari APBD Kabupaten Rokan Hulu dengan jumlah yang diterima sebanyak Rp 1. 200. 000. 000 dengan tahun anggaran 2024. Jumlah dana belum terealisasi adalah sebanyak Rp 183. 500. 000 yang rencananya akan digunakan untuk cadangan kebutuhan darurat dan kegiatan lanjutan pembangunan infrastruktur.

Setiap anggaran Alokasi Dana Desa (ADD) yang diberikan pemerintah pusat terhadap pemerintah desa diharapkan mampu meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat dalam mencapai hal tersebut perlu adanya hubungan kerja sama pemerintah desa dengan masyarakat yang mampu mensejahterakan serta meningkatkan perekonomian seperti Alokasi Dana Desa (ADD) terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)..

Namun secara umum Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tersebut merupakan segala usaha kecil dan jenis perusahaan mata pencarian masyarakat yang dimiliki perseorangan maupun badan usaha yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan undang-undang Nomor 20 tahun 2008. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga dapat memberikan lowongan pekerjaan demi mengurangi angka pengangguran. Pada tahun 2024 jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menurut data Kementerian Koperasi Dan UMKM mencapai 65 juta unit

Sejauh ini perekonomian masyarakat sangat dibantu oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) hingga pada desa Sialang Jaya sampai saat ini terdapat usaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai berikut:

Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di desa Sialang Jaya terdapat kurang lebih 66 unit usaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dengan adanya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang membantu perekonomian masyarakat maka pemerintah juga mengalokasikan dana desa terhadap pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Anggaran Alokasi Dana Desa (ADD) yang diberikan pemerintah desa Sialang Jaya kepada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada tahun 2024 sebesar 16% dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBD). Para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sering mengalami masalah yang dihadapi seperti kurangnya kemampuan pengelolaan keuangan dengan kesulitan memisahkan antara keuangan pribadi dan uang usaha. Selain itu juga Alokasi Dana Desa (ADD) terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang dianggarkan cukup besar namun dalam penyalurannya tidak sesuai angka yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen keuangan alokasi dana desa (ADD) terhadap usaha mikro kecil dan menengah(UMKM) yang ada di desa sialang jaya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah 66 responden yaitu seluruh pelaku umkm yang ada di desa sialang jaya dengan data penelitian didapatkan dari penyebaran kuisisioner kepada pelaku UMKM.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Uji Validasi**

Uji validitas sebuah kuesioner yaitu dengan melakukan perbandingan antara  $r$  hitung dan  $r$  tabel untuk degree of freedom ( $df$ ) =  $n-2$  dengan  $\alpha$  0,05, dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel. Jadi  $66-2=64$  maka  $r$  table adalah 0.242. dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dari indikator variable Manajemen Keuangan Alokasi Dana Desa ( $X$ ) dan UMKM ( $Y$ ) dengan nilai  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel maka item-item pernyataan kuesioner dinyatakan valid.

### **2. Uji Realibilitas**

Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS 25, dengan metode Cronbach's Alpha Coefficient ( $\alpha$ ) sebagai indikator reliabilitas. Instrumen penelitian dianggap reliable jika nilai Cronbach's Alpha  $> 0,6$  Berdasarkan hasil uji reliabilitas bahwa semua nilai untuk variabel manajemen keuangan Alokasi Dana Desa ( $X$ ) dan UMKM ( $Y$ ) menunjukkan nilai Cronbach Alpha  $> 0,6$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

### **3. Analisis Data Penelitian**

#### **A. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif berusaha memberikan gambaran umum tentang variabel penelitian yang didasarkan pada data yang dikumpulkan dari 66 responden.

### **Manajemen Keuangan Alokasi Dana Desa (X)**

dilihat bahwa semua item pernyataan pada variabel manajemen keuangan Alokasi Dana Desa (X) mendapatkan nilai rata-rata TCR yaitu 82%. Maka dapat disimpulkan pemahaman semua responden terhadap item pernyataan – pernyataan kuesioner pada indikator variabel manajemen keuangan Alokasi Dana Desa (X) dapat dikategorikan baik karena rata rata nilai TCR item pernyataan kuesioner antara 66% - 84%.

#### **Deskripsi Variabel UMKM (Y)**

dilihat bahwa semua item pernyataan pada variabel UMKM (Y) mendapatkan nilai rata-rata TCR yaitu 85,15%. Maka dapat disimpulkan pemahaman semua responden terhadap item pernyataan – pernyataan kuesioner pada indikator variabel Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Y) dapat dikategorikan sangat baik karena rata rata nilai TCR item pernyataan kuesioner antara 85% - 100%.

### **B. Uji Regresi Liner Sederhana**

diproleh hasil persamaan regresi yaitu nilai konstanta (a) sebesar 5.907 dan untuk manajemen keuangan Alokasi Dana Desa (nilai B) sebesar 0.798 dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 5.907 + 0.798X + e$$

### **C. Uji Hipotesis**

nilai t hitung manajemen keuangan Alokasi Dana Desa adalah 8.305 untuk mencari t tabel maka diambil Degree of freedom (df) = N-2=66-2=64 dari tabel t maka diproleh nilai sebesar 2.655. Variabel manajemen keuangan Alokasi Dana Desa (X) mempunyai nilai t hitung sebesar 8.305 > t tabel sebesar 2.655 dan tingkat signifikan 0.000 < 0.05. Dengan kata lain bahwa H0 ditolak sedangkan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan Alokasi Dana Desa (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Y) di Desa Sialang Jaya.

### **D. Koefisien Korelasi**

nilai korelasi yang diperoleh adalah 0,720. Jika merujuk pada tabel 4.11, nilai ini berada dalam interval 0,60 – 0,799, yang menunjukkan adanya tingkat hubungan y ang kuat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan Alokasi Dana Desa memiliki pengaruh yang kuat terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Sialang Jaya

### **E. Koefisien Determinasi**

disimpulkan bahwa nilai R Square sebesar 0.519 yang berarti pengaruh variabel independen (manajemen keuangan Alokasi Dana Desa) terhadap variabel dependen (UMKM) adalah sebesar 0.519 (51.9%), Sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model yang tidak terukur.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS Versi 25. Pengaruh manajemen keuangan Alokasi Dana Desa terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Sialang Jaya, hasilnya berpengaruh signifikan, dari tabel t maka diproleh nilai sebesar 2,655. Maka diambil kesimpulan bahwa thitung > ttabel (8,305 > 2,655). Nilai sig.(p-value) 0.000 karena p-value jauh dibawah 0,05 berarti pengaruh manajemen keuangan Alokasi Dana Desa terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Sialang Jaya sangat signifikan. Maka H0 ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan manajemen keuangan Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Sialang Jaya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hartati Daha (2022) yang berjudul “Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Tahun 2020 Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Finansial Masyarakat Desa Tangru Kabupaten Enrekang.” yang menyatakan bahwa dengan

adanya pengelolaan dana desa yang baik mampu meningkatkan perekonomian masyarakat dalam mengembangkan usaha yang dimilikinya,

Dan pada penelitian Shintya Ruvianti Putri Rahayi (2021) tentang “Analisis Pengaruh Dana Desa, Alokasi Dana Desa, Dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Malang” Manajemen keuangan yang baik dalam alokasi dana desa mampu mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui peningkatan akses modal, pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM), pengembangan infrastruktur, dan digitalisasi usaha. Penelitian ini juga mendukung Teori Akuntansi dimana transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana publik sangat penting untuk memastikan bahwa anggaran yang disalurkan tepat sasaran. Tanpa manajemen keuangan yang baik, Dana Desa bisa disalahgunakan atau dialokasikan pada program-program yang tidak memberikan dampak signifikan terhadap sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Manajemen keuangan alokasi Dana Desa yang sistematis, transparan, dan berbasis pada kebutuhan riil masyarakat desa sangat menentukan keberhasilan pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Penerapan teori-teori keuangan publik dan pertumbuhan ekonomi endogen menunjukkan bahwa intervensi fiskal yang tepat sasaran.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis pengaruh manajemen keuangan Alokasi Dana Desa terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Sialang Jaya maka dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen keuangan Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Sialang Jaya. Dengan demikian semakin baik pengelolaan keuangan Alokasi Dana Desa maka akan meningkatkan perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Sialang Jaya.

Dana desa ini dapat menjadi alat strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi desa, meningkatkan pendapatan, kesejahteraan masyarakat, dan membangun kemandirian ekonomi lokal yang berkelanjutan jika dikelola dengan baik. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah desa untuk memiliki kapasitas dalam merencanakan dan mengelola dana secara strategis, dengan fokus utama pada pemberdayaan sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai penggerak utama ekonomi lokal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti, T P., & Yulianto, Y (2016) Good Governance Pengelolaan Keuangan Desa Menyongsong Berlakunya Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 1(1), 1-15.
- Ruvianti, S , Rahayu, P , Sebagai, D , Satu, S , Untuk, S , Derajat, M , & Ekonomi, S (2021) Analisis Pengaruh Dana Desa, Alokasi Dana Desa, Dan Jumlah Umkm Terhadap Jumlah Kemiskinan Di Kabupaten Malang.
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung, 225(87), 48-61.
- Sugiyono, P. D. (2019). metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan). Metode Penelitian Pendidikan, 67, 18.
- Wahyu Sulistya Adi (2018) Analisis Permasalahan Penggunaan Dana Desa Di Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung.